

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari kata “*metode*” yang berarti cara yang benar untuk melakukan sesuatu, dan dari kata “*logos*” yang berarti ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara cermat untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan arti penelitian adalah kegiatan mencari, mencatat, mengumpulkan, merumuskan dan menganalisis untuk menyusun laporannya. Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara melakukan pengamatan berpikir yang benar secara terpadu melalui langkah-langkah yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun, serta menganalisis dan menyimpulkan data, sehingga dapat digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji data kebenaran pengetahuan berdasarkan fakta atau fenomena ilmiah.¹

Metode penelitian diperlukan dalam sebuah penyelidikan. Peneliti juga harus menggunakan pendekatan dan teori yang tepat untuk mendapatkan hasil penelitian yang memadai. Ada beberapa metodologi penelitian yang digunakan dalam proposal ini antara lain:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian analisis wacana kritis. Analisis wacana merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis wacana baik lisan maupun tulisan serta memperhatikan kalimat, bahasa, dengan menggunakan perspektif kritis.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek alam dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.³

¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).1-2

² Ismail, Bahasa, dan Seni, “*Analisis Wacana Kritis: Alternatif Menganalisis Wacana.*” 2006

³Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012).57

Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu-ilmu sosial, yang pada dasarnya bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan hubungan dengan orang-orang dalam bahasa dan termonologinya. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan serta perilaku orang yang diamati.⁴

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini adalah akun *Instagram* @indonesiatanpapacaran yang aktif memposting materi dakwah dan kegiatan keIslaman yang mendapat respon positif dari para pengikut (*followers*) yang aktif menggunakan *Instagram*. Dimana penelitian analisis akun instagram tersebut, yaitu dengan melihat dan mengamati bagaimana media sosial instagram digunakan sebagai sarana dakwah bagi para *da'i* untuk mencapai tujuan dakwah (*mad'u*) yang lebih luas dan mudah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu atau bisa juga disebut instrumen utama penelitian kualitatif. Istilah lain *partisipan*, partisipan digunakan jika subjek mewakili kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek.⁵

Subjek penelitian ini adalah untuk mencari informasi melalui wawancara online dengan pendiri akun *Instagram* @indonesiatanpapacaran dan pengguna *Instagram* termasuk pengikut akun @indonesiatanpapacaran untuk mengetahui respon dari pengikut akun tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data adalah siapa atau apa yang dapat memberikan data atau informasi menurut penelitian. Sumber data adalah tempat data diperoleh, dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

⁴Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996).62

⁵Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.88

1. Data Primer

Data primer adalah data dasar yang diperoleh langsung dari penelitian individu, kelompok atau organisasi. Sumber data primer diperoleh dari dari pengelola (admin) dari akun @indonesiatanpapacaran dan beberapa informan dari pengikut akun tersebut serta beberapa foto dan video yang diunggah ke akun *Instagram* @indonesiatanpapacaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari catatan atau dokumen yang berhubungan dengan dakwah atau yang berhubungan dengan judul. Data sekunder dapat diperoleh dari internet, dari buku referensi buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain yang dapat mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode penelitian analisis konten. Peneliti melakukan penelitian di dunia maya dengan subyek media sosial instagram. Dunia maya adalah bagian dari dominan publik karena mereka mengamati *newsgroup* (bentuk diskusi yang menarik yang menggunakan *software* tertentu untuk membacanya), IRC (*Internet Relay Chat*) atau percakapan via internet. Dunia maya dapat menstimulus berbagai aturan berdasarkan dunia nyata atau dunia fantasi dengan gerakan, gambar, suara, dan berbagai cara seperti sentuhan, perintah suara, dan keseimbangan sensorik.⁶

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui pertanyaan lisan antara dua orang atau seseorang yang menjadi informan atau responden melalui percakapan tatap muka. Orang yang mengajukan pertanyaan atau wawancara disebut pewawancara (*interviewer*), sedangkan orang yang menjawab disebut narasumber.

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau melalui tanya jawab langsung. Menurut Patton, dalam proses wawancara menggunakan pedoman wawancara umum, wawancara dilengkapi dengan

⁶ Joel J. Davis, *Penelitian Periklanan Teori dan Praktik Edisi Kedua* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2013). 51-52

pedoman wawancara yang sangat umum, dimana topik yang dibahas dicantumkan dan harus dibahas tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak dalam bentuk pertanyaan eksplisit.⁷

Ada empat pendekatan utama untuk wawancara dengan responden atau narasumber, yaitu tatap muka langsung, via telepon, via survei surat cetak, atau via perantara media elektronik (seperti survei yang dilakukan secara *online* atau via ponsel).⁸ Peneliti melakukan wawancara dengan pendiri dari akun @indonesiatanpapacaran melalui via telepon dan dengan beberapa para pengikut atau *followers* dari akun instagram @indoensiatanpapacaran melalui via *whatsapp*.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang disusun secara sistematis sesuai dengan fenomena yang diteliti. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol kendalannya (*reliabilitasnya*) dan kesahihannya (*validitasnya*).⁹

Observasi dilakukan untuk memahami proses wawancara dan hasil wawancara dalam konteks. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan untuk memberikan tambahan data hasil wawancara. Observasi memungkinkan peneliti memperoleh data tentang berbagai hal yang alasannya tidak dapat diungkapkan secara terbuka oleh subjek penelitian dalam wawancara.¹⁰

Peneliti melakukan jenis observasi nonpartisipan dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti yaitu dengan mengamati akun instagram @indonesiatanpapacaran dengan melihat beberapa postingan yang dibagikannya dan kemudian melihat beberapa respon dari para pengikutnya kemudian memilih postingan dan dianalisis untuk mendapatkan sebuah data.

⁷Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.131

⁸ Davis, *Penelitian Periklanan Teori dan Praktik Edisi Kedua*. 28

⁹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).54

¹⁰Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.134-135

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi terdiri dari pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi adalah relatif murah, memakan waktu sedikit dan hemat energi. Sedangkan kelemahan dari dokumentasi adalah data yang diambil dari dokumen cenderung lama, dan jika ada kesalahan, maka peneliti ikut juga salah dalam mengambil data. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data informasi melalui pencarian bukti, metode ini adalah metode pengumpulan data dari sumber non manusia. Dokumentasi sangat berguna karena dapat memberikan konteks yang lebih luas pada subjek penelitian.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan sebuah data dengan melihat langsung dari akun @indonesiatanpapacaran dan dari postingan-postingan yang dibagikannya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari akun instagram @indonesiatanpapacaran.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satunya adalah proses triangulasi, yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain di luar data tersebut dan untuk keperluan pengecekan dan perbandingan dengan data tersebut. Menurut Patton, ada empat jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk memperoleh keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi Data

Dengan menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, wawancara, observasi atau bahkan dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Data ini berasal dari akun instagram @indonesiatanpapacaran, web Indonesia Tanpa Pacaran, dan wawancara dengan pendiri dan para pengikut akun instagram @indonesiatanpapacaran.

2. Triangulasi Pengamat

Ada pengamat di luar peneliti yang juga melakukan verifikasi terhadap hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert*)

judgement) yang memberikan informasi tentang hasil penelitian. Dengan cara mengamati langsung akun instagram @indonesiatanpapacaran.

3. Triangulasi Teori

Penggunaan teori yang berbeda untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan. Pada penelitian ini, berbagai teori dijelaskan pada bab II untuk digunakan dan diuji untuk pengumpulan data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah media dakwah, instagram, dan analisis wacana kritis.

4. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk menemukan suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang didukung dengan metode observasi pada saat wawancara.¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara online, selain itu juga melakukan observasi di akun instagram @indonesiatanpapacaran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengurutan urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan unit dasar deskripsi yang dapat menemukan topik, dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data. Analisis data adalah kegiatan organisasi data. Data yang dikumpulkan berupa catatan lapangan, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan lain-lain. Kegiatan analisis data adalah mengorganisasikan, mengklasifikasikan, mengelompokkan, mengkode, dan mengategorikan data.¹²

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data (di edit, di kodekan dan ditabulasi), kemudian dilakukan analisis data dengan teknik analisis tertentu. Teknik analisis ini bermacam-macam misalnya analisis tabel, program linier, analisis statistik, dan lain-lain.¹³

Tujuan analisis data adalah untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu diteliti, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus

¹¹Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 143-144

¹²Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 145

¹³Achmadi, *Metodologi Penelitian*. 165

digunakan peneliti untuk memperoleh informasi baru, dan kesalahan apa yang perlu segera diperbaiki.

Dalam teknik analisis data setelah semua data informasi terkumpul, peneliti kemudian menggunakan analisis konten. Analisis konten adalah penelitian diskusi yang mengkaji secara mendalam tentang isi suatu informasi yang tertulis atau tercetak dalam media sosial. Analisis konten dapat digunakan untuk menganalisis segala bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi, media sosial, dan media lainnya.¹⁴



¹⁴ Erdi Istiaji Dewi Rokhmah, Iken Nafikadini, “Penelitian Kualitatif,” *Journal Equilibrium* 5 No. 9, no. 127 (2009): 1–8, yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf. 2